

## Evaluasi Beban Kerja Guna Penjadwalan Ulang Shift Kerja Dengan Metode *National Aeronautics and Space Administration Task Load Index* Pada Dosare Hotel Yogyakarta

**Dwiky Kurniawan**

Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Teknologi Yogyakarta

**Naufal Syauqi Bimadhieka Nk**

Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Teknologi Yogyakarta

**Mutia Kanzha Putri Santoso**

Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Teknologi Yogyakarta

**Nila Wati**

Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Teknologi Yogyakarta

**Isnoe Faqih Hidayat**

Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Teknologi Yogyakarta

Alamat: Jl. Glagahsari No 63, Warungboto, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55164

Korespondensi penulis: [dwikykurnia923@email.com](mailto:dwikykurnia923@email.com)

**Abstract.** *This study aims to evaluate the mental workload of employees at Dosare Hotel Yogyakarta using the NASA-TLX (National Aeronautics and Space Administration Task Load Index) method and propose an optimal work schedule. Dosare Hotel, operating with five employees across three shifts, faces challenges of excessive workload during periods of high guest occupancy. The study result show that employees with the highest NASA-TLX scores experience a high mental workload, while others fall into the moderate category. The proposed solutions include two scheduling options: hiring one permanent employee at a cost of IDR 15.000.000 per month or adding one outsourced worker at a cost of IDR 12.900.000 per month. This rescheduling is expected to improve work efficiency, maintain employee health, and minimize operational cost.*

**Keywords:** *Workload, NASA-TLX, Scheduling*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi beban kerja mental karyawan Hotel Dosare Yogyakarta dengan metode NASA-TLX (*National Aeronautics and Space Administration Task Load Index*) dan mengusulkan jadwal kerja yang optimal. Hotel Dosare, yang beroperasi dengan lima karyawan dalam tiga shift, menghadapi kendala kelebihan beban kerja pada saat pengunjung sedang banyak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan dengan skor NASA-TLX tertinggi mengalami beban kerja mental tinggi, sementara lainnya berada pada kategori sedang. Solusi yang diusulkan mencakup dua opsi penjadwalan yaitu penambahan satu karyawan tetap dengan biaya Rp 15.000.000/bulan atau menambah satu tenaga outsource dengan biaya Rp 12.900.000/bulan. Penjadwalan ulang ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja, menjaga kesehatan karyawan, dan meminimalkan biaya operasional.

**Kata kunci:** Beban Kerja, NASA-TLX, Penjadwalan

## LATAR BELAKANG

Hotel kapsul adalah suatu tempat penginapan yang berkembang di kota-kota besar untuk beberapa tahun belakang ini. Seperti namanya kapsul memiliki arti sebagai sebuah ruang yang kecil, sedangkan hotel adalah sebuah tempat yang menyediakan penginapan untuk umum. Suatu usaha memerlukan berbagai jenis sumber daya untuk dapat menjalankan kegiatan usaha secara optimal. Salah satu aspek penting yang diperlukan yaitu manusia (*man*). Sumber daya manusia yang kompeten dan terlatih dapat meningkatkan produktivitas usaha serta menghasilkan jasa dengan lebih efisien. (Angelika Yanuar Kirana et al., 2023)

Salah satu hal yang mempengaruhi tingkat kinerja yaitu beban kerja. Beban kerja adalah beban yang ditanggung karyawan sebagai akibat dari pekerjaan yang mereka selesaikan (Aliefiani et al., 2023). Beban kerja adalah volume pekerjaan yang diberikan kepada tenaga kerja baik berupa fisik maupun mental dan menjadi tanggung jawabnya. Setiap pekerjaan merupakan beban bagi pelakunya dan masing – masing tenaga kerja mempunyai kemampuan sendiri untuk menangani beban kerjanya sebagai beban kerja dapat berupa beban kerja fisik, mental atau sosial (Tri Haryono et al., 2023). Beban kerja yang berat dapat mempengaruhi kinerja seseorang karyawan karena dapat menyebabkan kelelahan fisik dan mental serta reaksi emosional yang seperti sakit kepala, gangguan pencernaan dan mudah tersinggung. Pada saat yang sama, beban kerja yang terlalu sedikit menyebabkan kebosanan dan monoton. Kinerja pegawai dapat ditingkatkan dengan menetapkan standar kerja yang sesuai dengan potensi tenaga kerja dan jam kerja sehingga tidak terjadi permasalahan pada beban kerja pegawai (Adelia, et al., 2024).

Dosare Indonesia merupakan hotel kapsul yang beralamatkan di daerah Jalan Malioboro. Pada bagian operasional mereka memiliki 5 karyawan yang dibagi menjadi 3 shift. Shift pertama dan kedua berjumlah pekerja 2 orang, sedangkan shift ketiga berjumlah pekerja 1 orang. Pada masa liburan Dosare mampu mencapai 70% - 90% pengunjung. Dengan jumlah karyawan 5 orang pada bagian operasional seringkali mereka mengalami permasalahan seperti kurangnya tenaga kerja saat pengunjung sedang meningkat. Sehingga mengharuskan Dosare merekrut pekerja orang luar untuk membantu pekerjaan mereka.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, maka dilakukan penelitian guna mengetahui pengaruh shift kerja terhadap beban kerja mental dan tingkat kelelahan pada penginapan Dosare. Penjadwalan yang baik dapat dilakukan untuk menentukan produktivitas tenaga kerja dalam melaksanakan pekerjaan, karena dapat menentukan dimana tenaga kerja harus bekerja dan beristirahat atau libur sehingga performa dan kesehatan tenaga kerja tetap terjaga (Gea, 2020).

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Metode NASA-TLX (Sub judul level 2)**

TLX digunakan untuk menganalisis beban kerja mental karyawan yang terlibat dalam berbagai aktivitas dan pekerjaan mereka (Pramesti dan Suhendar, 2021). Metode ini mengukur kebutuhan subjektif yang meliputi sembilan faktor, yaitu: kesulitan tugas, tekanan waktu, jenis aktivitas, ketegangan fisik, usaha mental, pencapaian, frustrasi, stres, dan kelelahan (Andriani et al., 2356)

Pengembangan metode ini didorong oleh kebutuhan untuk mengukur secara subjektif yang mencakup enam faktor, yaitu: kebutuhan mental (Mental Demand), kebutuhan fisik (Physical Demand), kebutuhan waktu (Temporal Demand), performa (Performance), tingkat usaha (Effort), dan tingkat frustrasi (Frustration Level)(Ahmad Thamrin Dahri1, n.d.)

### **Metode Penjadwalan (Sub judul level 2)**

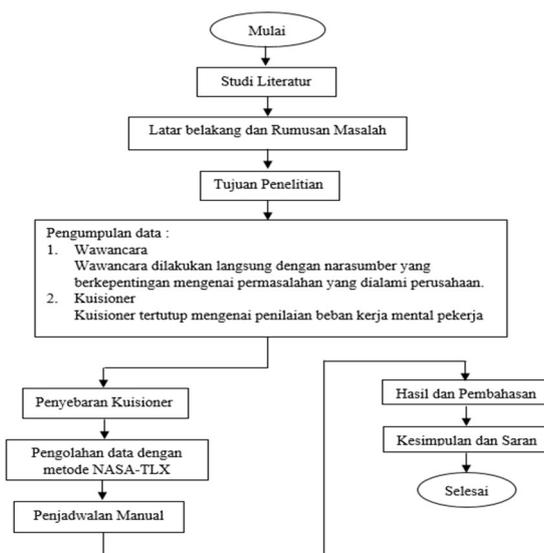
Penjadwalan adalah proses yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini diperlukan oleh setiap individu untuk membantu mengatur aktivitas mereka. Pentingnya penjadwalan terletak pada kemampuannya untuk memastikan bahwa semua kegiatan berlangsung sesuai rencana. Penjadwalan melibatkan perencanaan untuk menentukan kapan dan di mana setiap tugas dalam keseluruhan pekerjaan harus dilaksanakan dengan menggunakan sumber daya yang terbatas, serta mengalokasikan sumber daya tersebut pada waktu tertentu sambil mempertimbangkan kapasitas yang tersedia.

Umumnya, penjadwalan diperlukan untuk menetapkan periode waktu kerja yang tetap, baik itu dalam seminggu maupun sebulan. Selain itu, penjadwalan juga merupakan aspek yang populer dalam pemrograman linear, dengan mempertimbangkan waktu dan

biaya yang akan dikeluarkan. Penjadwalan sangat krusial untuk mencapai hasil yang optimal, sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian merupakan tahap demi tahap yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditargetkan. Berikut merupakan tahapan penelitian pada Dosare Hotel:



### **1. Studi Literatur (Sub judul level 3)**

Melakukan pencarian referensi terkait permasalahan yang diangkat yaitu beban kerja mental menggunakan metode NASA-TLX dan penjadwalan shift karyawan.

### **2. Latar Belakang dan Perumusan Masalah**

Merumuskan masalah yang terjadi pada Dosare Hotel kemudian menyusun latar belakang penelitian berdasarkan permasalahan yang terjadi.

### **3. Tujuan Penelitian**

Menentukan tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini berkaitan dengan masalah yang sedang dihadapi Dosare Hotel.

### **4. Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data dengan melakukan wawancara secara langsung dan menyebarkan kuisisioner.

## **5. Penyebaran Kuisisioner**

Kuisisioner yang dibuat adalah kuisisioner dengan sifat tertutup yang akan dibagikan kepada para karyawan Hotel Dosare untuk diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

## **6. Pengolahan Data Dengan Metode NASA-TLX**

Menghitung beban kerja mental karyawan berdasarkan data kuisisioner untuk diketahui tingkatan beban kerjanya.

## **7. Penjadwalan**

Melakukan penjadwalan shift karyawan Dosare Hotel secara manual hingga menghasilkan jadwal yang optimal.

## **8. Hasil dan Pembahasan**

Memaparkan sekaligus menjelaskan hasil perhitungan yang telah dilakukan kemudian dilakukan pembahasan secara detil mengenai hasil yang diperoleh.

## **9. Kesimpulan dan Saran**

Setelah melakukan pengolahan data barulah ditarik kesimpulan untuk menyimpulkan bagaimana permasalahan dapat teratasi, dan akan memberikan saran kepada penelitian selanjutnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)**

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

## NASA-TLX (Sub judul level 2)

Pada tahap ini dilakukan perhitungan beban kerja karyawan pada Dosare Hotel yang melibatkan 5 karyawan yaitu *Housekeeping 1* (HK 1), *Housekeeping 2* (HK 2), *Housekeeping 3* (HK3), *Front Office 1* (FO1), dan *Front Office 2* (FO2). Berikut merupakan perhitungan beban kerja menggunakan metode NASA-TLX pada karyawan Dosare Hotel.

### 1. HK1 (Sub judul level 3)

Berikut merupakan perhitungan NASA-TLX pada HK1:

No		Keb. mental	Keb. Fisik	Keb. Waktu	Performasi	Tingkat Usaha	Tingkat frustasi
1	Keb. mental						
2	Keb. Fisik						
3	Keb. Waktu						
4	Performasi						
5	Tingkat Usaha						
6	Tingkat frustasi						

	BOBOT	PERANGKINGAN	WWL		
Keb. mental	4	50	200		
Keb. Fisik	5	70	350		
Keb. Waktu	3	30	90		
Performasi	2	60	120		
Tingkat Usaha	0	50	0		
Tingkat frustasi	1	50	50		
<b>TOTAL</b>	<b>15</b>		<b>810</b>	<b>54,00</b>	<b>SEDANG</b>

Berdasarkan tabel hasil perhitungan tersebut didapatkan bahwa HK1 memiliki skor NASA-TLX sebesar 54. Hal tersebut menunjukkan bahwa beban kerja yang dialami HK1 masuk dalam kategori sedang.

### 2. HK2

Berikut merupakan perhitungan NASA-TLX pada HK2:

No		Keb. mental	Keb. Fisik	Keb. Waktu	Performasi	Tingkat Usaha	Tingkat frustasi
1	Keb. mental						
2	Keb. Fisik						
3	Keb. Waktu						
4	Performasi						
5	Tingkat Usaha						
6	Tingkat frustasi						

*Evaluasi Beban Kerja Guna Penjadwalan Ulang Shift Kerja Dengan Metode National Aeronautics and Space Administration Task Load Index Pada Dosare Hotel Yogyakarta*

	BOBOT	PERANGKINGAN	WWL		
Keb. mental	1	80	80		
Keb. Fisik	1	70	70		
Keb. Waktu	2	80	160		
Performasi	3	100	300		
Tingkat Usaha	5	90	450		
Tingkat frustrasi	3	70	210		
<b>TOTAL</b>	<b>15</b>		<b>1270</b>	<b>84,66667</b>	<b>TINGGI</b>

Berdasarkan tabel hasil perhitungan tersebut didapatkan bahwa HK2 memiliki skor NASA-TLX sebesar 84,67. Hal tersebut menunjukkan bahwa beban kerja yang dialami HK2 masuk dalam kategori tinggi

### 3. HK3

Berikut merupakan perhitungan NASA-TLX pada HK3:

No		Keb. mental	Keb. Fisik	Keb. Waktu	Performasi	Tingkat Usaha	Tingkat frustrasi
1	Keb. mental						
2	Keb. Fisik						
3	Keb. Waktu						
4	Performasi						
5	Tingkat Usaha						
6	Tingkat frustrasi						

	BOBOT	PERANGKINGAN	WWL		
Keb. mental	2	40	80		
Keb. Fisik	5	90	450		
Keb. Waktu	3	30	90		
Performasi	3	100	300		
Tingkat Usaha	2	50	100		
Tingkat frustrasi	0	50	0		
<b>TOTAL</b>	<b>15</b>		<b>1020</b>	<b>68,00</b>	<b>SEDANG</b>

Berdasarkan tabel hasil perhitungan tersebut didapatkan bahwa HK3 memiliki skor NASA-TLX sebesar 68. Hal tersebut menunjukkan bahwa beban kerja yang dialami HK3 masuk dalam kategori sedang

### 4. FO1

Berikut merupakan perhitungan NASA-TLX pada FO1:

No		Keb. mental	Keb. Fisik	Keb. Waktu	Performasi	Tingkat Usaha	Tingkat frustrasi
1	Keb. mental						
2	Keb. Fisik						
3	Keb. Waktu						
4	Performasi						
5	Tingkat Usaha						
6	Tingkat frustrasi						

	BOBOT	PERANGKINGAN	WWL		
Keb. mental	4	50	200		
Keb. Fisik	0	20	0		
Keb. Waktu	3	30	90		
Performasi	4	70	280		
Tingkat Usaha	3	50	150		
Tingkat frustasi	1	50	50		
<b>TOTAL</b>	<b>15</b>		<b>770</b>	<b>51,33</b>	<b>SEDANG</b>

Berdasarkan tabel hasil perhitungan tersebut didapatkan bahwa FO1 memiliki skor NASA-TLX sebesar 51,33. Hal tersebut menunjukkan bahwa beban kerja yang dialami FO1 masuk dalam kategori sedang

## 5. FO2

Berikut merupakan perhitungan NASA-TLX pada FO2:

No		Keb. mental	Keb. Fisik	Keb. Waktu	Performasi	Tingkat Usaha	Tingkat frustasi
1	Keb. mental						
2	Keb. Fisik						
3	Keb. Waktu						
4	Performasi						
5	Tingkat Usaha						
6	Tingkat frustasi						

	BOBOT	PERANGKINGAN	WWL		
Keb. mental	5	50	250		
Keb. Fisik	4	50	200		
Keb. Waktu	3	50	150		
Performasi	2	50	100		
Tingkat Usaha	0	50	0		
Tingkat frustasi	1	50	50		
<b>TOTAL</b>	<b>15</b>		<b>750</b>	<b>50</b>	<b>SEDANG</b>

Berdasarkan tabel hasil perhitungan tersebut didapatkan bahwa FO2 memiliki skor NASA-TLX sebesar 68. Hal tersebut menunjukkan bahwa beban kerja yang dialami FO2 masuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil dari perhitungan NASA-TLX diketahui bahwa yang memiliki beban kerja paling tinggi adalah HK2 dengan skor NASA-TLX sebesar 84,67. Oleh karena itu perlu untuk dilakukan penjadwalan ulang agar beban kerja yang dialami karyawan merata.

## PENJADAWALAN

Penjadwalan dilakukan guna memberikan beban kerja yang merata pada setiap karyawan. Berdasarkan hasil NASA-TLX, maka dibuat penjadwalan dengan

mempertimbangkan menambah karyawan baru atau menambah *outsorce* hanya jika dibutuhkan saja. Berikut merupakan jadwal baru pada Dosare Hotel.

Keterangan :

P1 = Pekerja 1

P2 = Pekerja 2

P3 = Pekerja 3

P4 = pekerja 4

P5 = Pekerja 5

X = karyawan baru/ousource

(+1 Karyawan)				
Hari	Shift pagi	Shift siang	Shift malam	Libur
<b>Senin</b>	P1 (HK)	P2 (HK)	P3 (HK)	X
	P4 (FO)	P5 (FO)		
<b>Selasa</b>	P2 (HK)	P3 (HK)	X	P1 (HK)
	P5 (FO)	P4 (FO)		
<b>Rabu</b>	P3 (HK)	P1 (HK)	P2 (HK)	P5 (FO)
	P4 (FO)	X		
<b>Kamis</b>	P1 (HK)	P2 (HK)	X	P3 (HK)
	P5 (FO)	P4 (FO)		
<b>Jumat</b>	P1 (HK)	X	P3 (HK)	P2 (HK)
	P4 (FO)	P5 (FO)		
<b>Sabtu</b>	P3 (HK)	P1 (HK)	P2 (HK)	P4 (FO)
	P5 (FO)	X		
<b>Minggu</b>	P1 (HK)	P2 (HK)	P3 (HK)	
	P4 (FO)	P5 (FO)	X	

Tabel di atas merupakan tabel jadwal dengan mempertimbangkan karyawan baru. Berdasarkan tabel tersebut, masing-masing pekerja memiliki hari libur 1 hari setiap minggu.

(+1 Weekend Outsorce)				
Hari	Shift pagi	Shift siang	Shift malam	Libur
<b>Senin</b>	P1 (HK)	P2 (HK)	P3 (HK)	P5 (FO)
	P4 (FO)	X		
<b>Selasa</b>	P2 (HK)	P3 (HK)	P1 (HK)	
	P5 (FO)	P4 (FO)		
<b>Rabu</b>	P3 (HK)	P1 (HK)	P2 (HK)	
	P4 (FO)	P5 (FO)		

<b>Kamis</b>	P1 (HK)	P2 (HK)	P3 (HK)	
	P5 (FO)	P4 (FO)		
<b>Jumat</b>	P1 (HK)	P3 (HK)	P2 (HK)	
	P4 (FO)	P5 (FO)		
<b>Sabtu</b>	P3 (HK)	P2 (HK)	P1 (HK)	
	P5 (FO)	P4 (FO)		
<b>Minggu</b>	P1 (HK)	P2 (HK)	P3 (HK)	
	P4 (FO)	P5 (FO)	X	

Tabel di atas merupakan tabel jadwal dengan mempertimbangkan *Outsource* padahari minggu saja.

### RINCIAN BIAYA

Untuk mempertimbangkan solusi terbaik diantara kedua penjadwalan tersebut, maka dibuat rincian biaya untuk masing-masing penjadwalan. Berikut merupakan hasil rincian biaya tersebut

<b>RAB Gaji Karyawan (+1 pekerja tetap)</b>			
<b>Divisi</b>	<b>Jumlah Orang</b>	<b>Gaji Per Orang</b>	<b>Total Gaji</b>
Front Office	2	Rp 2.500.000,00	Rp 5.000.000,00
Housekeeping	4	Rp 2.500.000,00	Rp 10.000.000,00
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>Rp 5.000.000,00</b>	<b>Rp 15.000.000,00</b>

<b>RAB Gaji Karyawan (+1 outsource)</b>			
<b>Divisi</b>	<b>Jumlah Orang</b>	<b>Gaji Per Orang</b>	<b>Total Gaji</b>
Front Office	2	Rp 2.500.000,00	Rp 5.000.000,00
Housekeeping	3	Rp 2.500.000,00	Rp 7.500.000,00
Outsource	1	Rp 400.000,00	Rp 400.000,00
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>Rp 5.400.000,00</b>	<b>Rp 12.900.000,00</b>

Berdasarkan hasil rincian biaya diketahui bahwa biaya yang dibutuhkan untuk menambah 1 orang karyawan tetap adalah Rp15.000.000 per bulan sedangkan untuk menambah 1 *outsource* pada hari tertentu saja yaitu biaya yang dibutuhkan adalah Rp12.900.000. hal tersebut menunjukkan bahwa biaya yang dibutuhkan untuk menambah *outsourcee* saja pada hari tertentu lebih rendah dibandingkan dengan menambah karyawan baru.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 5 karyawan yang bekerja di Dosare Hotel diantaranya 2 orang sebagai *front office* dan 3 orang sebagai *housekeeping*. Berdasarkan perhitungan beban kerja mental, didapatkan hasil HK 1 memiliki nilai sebesar 54, HK 2 memiliki nilai sebesar 84,66, HK 3 memiliki nilai 68, FO 1 memiliki nilai sebesar 51,33 dan FO 2 memiliki nilai sebesar 50. Dari hasil perhitungan NASA-TLX maka dibuatlah penjadwalan *shift* kerja yang optimal, dengan menambah 1 orang karyawan, sebagai simulasi pada hari senin HK 1 dan FO 2 mendapat giliran *shift* pagi, HK 2 dan FO 1 mendapatkan *shift* siang dan HK 3 mendapatkan *shift* kerja malam sehingga terdapat 1 karyawan yang libur. Dari penentuan jadwal dan penambahan 1 orang karyawan terdapat perhitungan biaya dari penjadwalan *shift* kerja optimal didapatkan 2 solusi, jika dengan menambah 1 orang karyawan didapatkan biaya sebesar Rp. 15.000.000/bulan, sedangkan menambah 1 orang *outsourc*e didapatkan biaya sebesar Rp. 12.900.000. Saran yang harus dilakukan berdasarkan penelitian ini adalah perlu penyusunan jadwal kembali berdasarkan hasil perhitungan beban kerja NASA-TLX.

## DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Thamrin Dahri<sup>1</sup>, A. W. (n.d.). *Analisa Beban Kerja Mental Dengan Metode Nasa-TLX Pada Operator Terminal Tractor Di PT. Pelindo Terminal Peti Kemas Makassar New Port*.
- Aliefiani, G., Putri, M., Fauzi, A., Saputra, F., Danaya, B. P., & Puspitasari, D. (2023). Pengaruh Pengembangan Karier, Budaya Organisasi dan Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Literature Review MSDM). *JEMSI*, 5(2). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v5i2>
- Andriani, M., Hidayat, A., & Artikel, R. (2356). ANALYSIS OF MENTAL WORKLOAD USING THE NASA-TLX METHOD FOR PRODUCTION WORKERS AT PT. DOLOMITES PUTERA TAMIANG INFORMASI ARTIKEL. Prof. Dr. Syarief Thayeb. <https://ejournalunsam.id/index.php/jurutera>
- Angelika Yanuar Kirana, Mohamad Saifudin, Muhammad Miftachul Mukhlisin, Nina Fatmawati, & Mochammad Isa Ansori. (2023). Transformasi Digital terhadap Sumber Daya Manusia sebagai Upaya Meningkatkan Kapabilitas Perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4), 19–36. <https://doi.org/10.30640/digital.v2i4.1707>
- Tri Haryono, A., Florida Butarbutar, I., Japinal Sagala, I., & Kampus Unkris Jatiwaringin Bekasi POBox, J. (2023). MENENTUKAN WAKTU KERJA, BEBAN KERJA DAN KELELAHAN KERJA UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA PADA BAGIAN LOGISTIK DI PT. HEXPHARM JAYA CIKARANG. *Jurnal*, 12(1).